

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015).

Sesuai dengan judul yang diatas, penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Yaitu meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dan dilakukan terhadap program, kegiatan, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jl Merdeka No 2 Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan, peneliti menetapkan Siswa Kelas X karena ingin mengetahui seberapa jauh perilaku *internetaddiction*. Karena siswa kelas X SMK Swasta Tunas Harapan masih kurang paham tentang minat baca *e-book*, walaupun sebenarnya banyak sekali daftar baca *e-book* di internet, tetapi mereka lebih memilih menggunakan internet untuk bersenang-senang saja dan tidak memanfaatkannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan 4 bulan yaitu dimulai dari bulan Agustus sampai dengan November 2022 mendatang.

Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal				■	■	■										
2	Seminar Proposal						■										
3	Revisi Proposal							■									
4	Penelitian dan Penyebaran Angket									■	■						
5	Pengolahan Data											■					
6	Penulisan Skripsi												■	■	■		
7	Sidang Munaqasah															■	

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian ialah totalitas dari objek penelitian yang berbentuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai, indikasi, perilaku hidup serta sebagainya sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber informasi penelitian (Bungin 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan.

**Tabel Jumlah Siswa Kelas X SMK Swasta Tunas Harapan
Batang Serangan**

NO	JURUSAN	JUMLAH
1	Teknik dan Komputer Jaringan	56 Orang
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	33 Orang
3	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	36 Orang
Jumlah		125 Orang

Sumber : SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan

Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, serta penelitian tidak bisa jadi menekuni seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga serta waktu, hingga peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono2018).

Cara menentukan sampel dari populasi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggotapopulasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) 10% = 0,1

1 = Konstanta

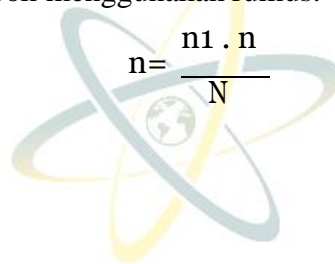
Berdasarkan data yang ada, maka peneliti memerlukan sampel sebanyak :

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

n = 56 Orang

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik ini karena populasi dibagi menjadi sub kelompok, sehingga perbandingan jumlah subjek pada setiap subkelompok harus diketahui terlebih dahulu sebelum ukuran sampel dalam seluruh populasi di temukan. Dari jumlah sampel 83 orang, maka dipilih jumlah sampel dari tiap subkelompok menggunakan rumus:

$$n = \frac{n_1 \cdot n}{N}$$


Keterangan :

n₁ = Jumlah Jiwa

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung sampel yang terpilih setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel Penentuan Sampel Penelitian

Jurusan	Sub Populasi	Rumus	Sampel
Teknik Komputer dan Jaringan	56 Orang	$\frac{56 \times 56}{125}$	25 Orang
Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran	33 Orang	$\frac{33 \times 56}{125}$	15 Orang
Teknik Bisnis dan Sepeda Motor	36 Orang	$\frac{36 \times 56}{125}$	16 Orang
Total	125 Orang	56 Orang	

3. Teknik Sampling

Dikatakan sample karena pengambilan data dilakukan secara acak tanpa melihat strata. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel

yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap responden yang ada dalam suatu populasi yang telah ditentukan.

Random Sampling/Probability Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Teknik *random sampling/probability sampling* dalam penelitian ini adalah :

Simple random sampling atau sampel acak sederhana

Simple random sampling atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat melakukan teknik *random sampling* adalah:

- a. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- b. Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, menurut saya, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, seiring pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah *internet addiction* dan minat baca buku dimana variabelnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *internet addiction* yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca buku yang diberi symbol Y.


E. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga definisi operasional adalah sebagai berikut :

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1	Internet <i>Addiction(X)</i>	Keadaan seseorang yang memiliki dorongan yang takterkendali atau keasyikandengan penggunaaninternet.	<p><i>a. Cybersexual Addiction</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak pernah membuka situs-situs dewasa diinternet. 2. Saya selalu mengunduh situs dewasa diinternet. <p><i>b. Cyber-Relationship Addiction</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mencari teman di aplikasi online. 2. Saya menemukan pasangan di aplikasi online. <p><i>c. Net Compulsions</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berbelanja lewat aplikasi online. 2. Saya selalu memainkan aplikasi judi online.

			<p><i>d. InformationOverload</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mencari informasi melalui internet. 2. Saya mempunyai banyak informasi yang ditemukan melalui internet. <p><i>e. ComputerAddiction</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya pecandu salah satu game di internet melalui komputer 2. Saya bermain game hanya lewat hp saja.
2.	Minat Baca Ebook (Y)	Keinginan membaca buku dari internet	<p>a. Tingkat minat baca Ebook</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengutamakan membaca ebook daripada menghabiskan waktu online. 2. Lebih banyak waktu yang saya gunakan untuk online daripada membaca ebook.

			<p>3. Saya membaca e-book ketika sedang mencari tugas saja.</p> <p>4. Ketika saya membaca e-book saya kurang mengerti maksudnya, jadi saya tidak mempunyai minat untuk membacanya.</p> <p>5. Saya merasa membaca e-book bukan hal yang penting.</p> <p>b. Motivasi lingkungan untuk membaca</p> <p>1. Saya selalu membaca e-book dirumah karena diperintah orang tua.</p> <p>2. Saya membaca e-book karena dukungan orang tua mampu meningkatkan minat baca saya.</p>
--	--	---	---

			<p>c. Faktor untuk membaca <i>ebook</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa asenang ketika membaca e-book 2. Saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca. 3. Aktivitas online lebih menyenangkan daripada membaca
--	--	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Dkk 2018). Sementara menurut S. Nasution, kusioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk di isi dan dikembalikan atau dijawab oleh objek dibawah pengawasan peneliti (Nasution 2019).

Skala pengukuran digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono 2015).

Selanjutnya dalam prosedur skala *likert* ini adalah menentukan skor atas setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebar. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai empat.

SangatSetuju (SS)	4
Setuju(S)	3
TidakSetuju (TS)	2
Sangat TidakSetuju(STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan dan sebagainya (Syafi'i 2005). Jadi dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan berupa catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dalam pengambilan keterangan dilakukan langsung di SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi data dan lainnya.

H. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu digunakan untuk mengukur benar dan tidaknya dari suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusionertersebut.

Menurut Noor (Juliansyah Noor 2015) uji validitas melupi hal-hal pokok yaitu sebagai berikut:

1. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kusioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
2. Daftar pertanyaan pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
3. Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel, *degree of freedom* (df) = n-2 dengan tingkat kesalahan 5%.
4. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal tersebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi person *product moment*

n = Banyaknya responden

x = Skor butir

y = Skortotal

Pengukuran uji validitas item-item alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

I. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kusioner. Suatu kusioner dikatakan dapat dibaca jika jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut konsistensi dari waktu ke waktu. Ghozali menunjukkan bahwa reliabilitas dapat diukur dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dilakukan dengan cara memberikan angket (pertanyaan) yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah responden tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara hanya sekali saja angket diberikan kepada responden dan kemudian hasilnya dibandingkan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian menggunakan *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik *Alpha Cronbach* . suatu konstruk atau variabel diketahui reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

J. Uji Normalitas

Menurut Suryono, dalam analisis regresi, “Jika anda menggunakan teknik analisis statistik yang relevan, maka yang harus dipenuhi adalah hubungan antara variabel X dan Y dalam bentuk distribusi normal, dan populasi kedua sampel normal dengan variasi yang sama atau homogen”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah berada dalam model regresi, beberapa variabel linear atau residual memiliki distribusi normal. Mendeteksi jika variabel linier atau residual terdistribusi gunakan sampel *kolmogrov-smirnov*.

Uji normalitas *kolmogrov-smirnov* adalah bagian dari pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis klasik merupakan persyaratan statistik yang harus memuaskan analisis regresi. Nilai model regresi yang baik adalah residu yang terdistribusi normal.

Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

K. Uji Kofisien Homogenitas

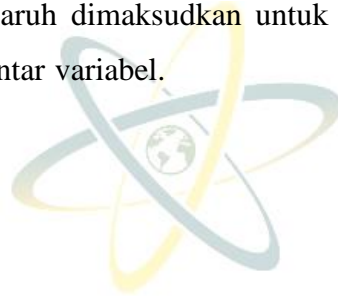
Uji homogenitas digunakan untuk varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Tes ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis uji-t sampel independen dan Anova. Asumsi dasar dalam analisis varian (anova) adalah varian dari beberapa populasi yang sama. Menurut Joko dasar atau pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama(homogen).

L. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Juliansya Noor 2012). Uji statistik dalam analisis pengaruh dimaksudkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antar variabel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN